

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Telah terjadi banyak permasalahan dalam dunia pendidikan dalam seabad ini. Khususnya ketika Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO mendeklarasikan dengan resmi bahwa virus *Corona* atau yang dikenal dengan COVID-19. Pandemi ini merupakan pandemi global, dimana banyak dari negara di dunia yang merasakan akibat dari virus ini telah mengambil tindakan demi menyelamatkan warga negaranya. Virus ini menular sangat cepat dan telah menyebar ke wilayah lain di Cina dan ke negara lain, termasuk Indonesia. Hal ini yang menyebabkan di beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus *Corona*.

Di Indonesia, jumlah penderita sudah ribuan orang. Jumlah terus meningkat membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan bekerja dan belajar dari rumah (*work from home*) kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk menekan penyebaran virus *Corona*. Pembelajaran online (*online learning*) merupakan suatu sistem yang memfasilitasi siswa atau mahasiswa agar dapat belajar lebih luas, bervariasi, dan mudah dipahami. Menurut Riyana (2019), melalui pembelajaran online mahasiswa dapat belajar kapan dan dimana saja tanpa terbatas oleh jarak, ruang dan waktu. Materi pembelajaran yang dipelajari lebih bervariasi, tidak hanya dalam bentuk verbal, melainkan lebih bervariasi seperti visual, audio, dan gerak.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah seorang Guru bidang studi Fisika, mengatakan bahwa kendala dalam proses kegiatan belajar mengajar fisika di SMA Swasta Budi Murni 3 Medan saat ini adalah pandemi global virus *Corona* yang membuat guru kesulitan melaksanakan pembelajaran. Ini disebabkan minimnya pengetahuan guru tentang pembelajaran online dikarenakan guru setiap harinya hanya menyajikan pembelajaran tatap muka di sekolah. Aplikasi yang diketahui oleh guru untuk

berkomunikasi dengan siswa salah satunya adalah *google classroom*. Namun aplikasi *google classroom* dianggap masih memiliki kekurangan dalam membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan dimasa pandemi ini.

Guru pada masa pandemi covid-19 ini dituntut untuk mengajar secara online, pembelajaran online ini membutuhkan aplikasi sebagai jembatan antara guru dengan siswa. Seperti aplikasi *google meet*, *google classroom*, *skype*, *zoom cloud meeting* dan aplikasi lainnya yang mendukung. *zoom cloud meeting* dapat dijadikan sebagai alternatif yang baik dalam masa pandemic ini karena siswa dapat berinteraksi langsung dengan guru sehingga mahasiswa dapat lebih mengerti pembelajaran.

Zoom cloud meeting merupakan aplikasi meeting online dengan konsep screen sharing. Aplikasi ini memungkinkan penggunaannya bertatap muka dengan lebih dari 100 orang partisipan. Tidak hanya di PC atau laptop, aplikasi ini juga bisa diunduh di smartphone. Mahasiswa yang sebagian besar memiliki perangkat komunikasi smartphone dapat menjadi pendukung dari pemanfaatan perkembangan teknologi internet dalam pembelajaran. Pemanfaatan perkembangan teknologi yang bisa dilakukan dengan smartphone antara lain: menggunakan aplikasi pembelajaran, *browsing*, *chatting*, *voice calling*, dan *video calling* dengan mudah, bebas, kapanpun dan di manapun tanpa harus tergantung komputer ataupun laptop.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Santoso (2009) dengan judul pengaruh pembelajaran online terhadap prestasi belajar kimia ditinjau dari kemampuan awal siswa diperoleh pembelajaran online memberikan pengaruh yang lebih tinggi daripada pembelajaran dengan menggunakan media LKS terhadap prestasi belajar. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk angket kepada mahasiswa untuk mengetahui sejauh mana persepsi mahasiswa dalam implementasi pembelajaran online berbasis *zoom cloud meeting* dan peneliti mendapatkan persepsi mahasiswa dalam pembelajaran online berbasis *zoom cloud meeting*, diperoleh 12,30 % sangat

setuju dengan pembelajaran online berbasis *zoom cloud meeting*, 46,93 % setuju dengan pembelajaran online berbasis *zoom cloud meeting*, 25,28 % ragu dengan pembelajaran online berbasis *zoom cloud meeting*, 7,40 % tidak setuju dengan pembelajaran online berbasis *zoom cloud meeting* dan 3,17 % sangat tidak setuju dengan pembelajaran online berbasis *zoom cloud meeting*. Hasil belajar dalam pembelajaran sangatlah penting karena keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar mahasiswa (Widiyawati, 2013).

Sehubungan dengan permasalahan dimasa pandemic saat ini dimana siswa tidak dapat melakukan aktivitas pembelajaran di sekolah, maka perlu adanya antasipasi dalam proses pembelajaran yaitu dengan melaksanakan pembelajaran secara online agar siswa tetap terlibat secara aktif pada kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Online Berbasis Zoom Cloud Meeting dan Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Swasta Budi Murni 3 Medan T.P 2020/2021”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan guru dalam mengajar secara online.
2. Hasil belajar yang dicapai siswa masih rendah.
3. Siswa kurang paham pembelajaran yang dilakukan secara online.

1.3. Batasan Masalah

Oleh karena banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi penelitian ini, maka dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X semester genap SMA Swasta Budi Murni 3 Medan T.P. 2020/2021.
2. Media pembelajaran yang digunakan adalah *zoom cloud meeting*, *google classroom*.
3. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah momentum, impuls dan tumbukan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar fisika siswa dengan menggunakan pembelajaran online *zoom cloud meeting* pada materi momentum, impuls dan tumbukan kelas X semester genap di SMA Swasta Budi Murni 3 Medan T.P. 2020/2021?
2. Apakah ada pengaruh akibat pembelajaran online *zoom cloud meeting* terhadap hasil belajar siswa pada materi momentum, impuls dan tumbukan kelas X semester genap di SMA Swasta Budi Murni 3 Medan T.P. 2020/2021?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar fisika siswa dengan menggunakan pembelajaran online *zoom cloud meeting* pada materi momentum, impuls dan tumbukan kelas X semester genap di SMA Swasta Budi Murni 3 Medan T.P. 2020/2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh akibat pembelajaran online *zoom cloud meeting* terhadap hasil belajar siswa pada materi momentum, impuls dan

tumbukan kelas X semester genap di SMA Swasta Budi Murni 3 Medan
T.P. 2020/2021.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan informasi bagi guru dan calon guru tentang hasil belajar fisika siswa pada materi momentum, impuls dan tumbukan menggunakan media pembelajaran *zoom cloud meeting*.
2. Sebagai sumbangan pemikiran dan bahan informasi dalam rangka variasi pembelajaran ditempat pelaksana penelitian khususnya dan dunia pendidikan umumnya.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

1.7. Defenisi Operasional

Defenisi operasional dari kata atau istilah dalam kegiatan penelitian ini adalah :

1. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.
2. Hasil belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan atau diciptakan baik secara individual atau kelompok.
3. *Zoom cloud meeting* adalah sebuah aplikasi yang memiliki layanan konferensi video berbasis *cloud meeting* yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi secara virtual dengan pengguna lainnya.